

ABSTRAK

Nadia. 190104010203. *Digital Storytelling* Islami: Aplikasi *Media and Information Literacy (MIL)* pada *Media Sharing Networks* @Religiustrasi, Pembimbing (I) Syaipul Hadi, S.IP., MA dan Pembimbing (II) Munsyi, S.Kom., M.T. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: *Digital Storytelling* Islami, Animasi, Ilustrasi, Dakwah, *Media and Information Literacy (MIL)*, *Media Sharing Networks*, @Religiustrasi

Dalam merancang konten cerita visual dakwah secara digital, penting untuk menggabungkan standar produksi *digital storytelling* dan keterampilan *Media and Information Literacy (MIL)*. Kombinasi ini bertujuan agar konten yang dihasilkan berdampak positif dari segi keseluruhan proses komunikasi, yaitu *SMCR (Sender-Message-Channel-Receiver)*. Upaya dakwah dengan suguhan *digital storytelling* menahan atensi *muslim digital enthusiasts*; muslim pengguna aktif digital, yang kian terlibat praktik *cyber religion*, yakni *ngaji* agama di internet. Dengan suguhan tersebut, dari @Religiustrasi telah membawa cerita yang bertaut *jokes receh* dan modifikasi karakter *anime*, sebagai upaya *epic content creator* @Religiustrasi berdakwah dengan konten *edutainment*; *education* dan *entertainment*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi implementasi *MIL* pada perancangan konten animasi ilustrasi dakwah berformat *digital storytelling* islami yang diproduksi dan didistribusikan oleh *media sharing networks* @Religiustrasi, seperti TikTok dan Instagram. Penelitian ini diharapkan sebagai bentuk anjuran upaya berdakwah secara kreatif dan modernis sesuai dengan preferensi audiens; *audience-centric* agar serta turut meminimalisir dampak buruk konten media berkedok "islami" di tengah konvergensi media dan informasi.

Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif jenis deskriptif eksploratif untuk menghasilkan pemahaman teraktual tentang praktik implementasi *MIL* pada konten *digital storytelling* islami di *media sharing networks* @Religiustrasi melalui tahapan observasi dan wawancara terhadap *content creator* yang terkait. Penulis menggunakan metode ilmiah yang obyektif dan berdasarkan bukti untuk menganalisis implementasi *MIL* pada tahapan pra produksi hingga distribusi konten yang dihasilkan oleh *content creator* @Religiustrasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui aktivitas yang dilakukan pada setiap tahap perancangan antara *MIL* dan *digital storytelling* mampu berintegrasi, di mana *MIL* membantu mengelola informasi ajaran Islam yang diperlukan untuk menciptakan konten dakwah visual dalam bentuk *digital storytelling*. Sebaliknya, *digital storytelling* memberikan aplikasi praktis agar *content creator* dapat berkomunikasi dengan konten melalui cara yang kreatif dan modernis.